

EDISI : RABU, 31 MARET 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2021) : **3,50%**

Inflasi (Februari 2021) : **+0,10%** (mom) & **+1,38%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar**
(per Februari 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.481**  **-0,33%**
(Kurs JISDOR pada 30 Maret 2021)

STOCK MARKET 30 MARET 2021

IHSG : **6.071,44 (-1,55%)**

Volume Transaksi : 14,077 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,384 Triliun

Beli Asing : Rp 3,075 Triliun

Jual Asing : Rp 3,441 Triliun

BOND MARKET 30 MARET 2021

Ind Bond Index : **307,9073**  **-0,14%**

Gov Bond Index : 301,8076  **-0,15%**

Corp Bond Index : 338,5969  **+0,01%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 30/3/2021 (%)	SENIN 29/3/2021 (%)
5,05	FR0086	5,8636	5,8220
9,88	FR0087	6,7663	6,7139
15,22	FR0088	6,6121	6,5924
19,06	FR0083	7,4973	7,4649

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 30 MARET 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,15% -0,08%	
	Saham Agresif	IRDSH	-1,41% -0,23%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,41% +0,40%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,66% +0,06%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,16% +0,05%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,08% +0,04%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,16% +0,01%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,16% -0,12%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,16% -0,06%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	-0,16% -0,13%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	-0,16% -0,13%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08% -0,06%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,08% -0,06%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01% -0,01%
PNM Dana Tunai		IRDPU	+0,01% +0,05%	
PNM Likuid		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Falah		IRDPU	n.a% %	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,01% +0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,01% +0,18%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,01% %	
PNM Arafah		IRDPU	+0,01% +0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	-1,52% -1,78% +0,26%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Utamakan Kartu Prakerja untuk Pekerja Rentan

Kendati dikembalikan ke tujuan awal sebagai program pelatihan, Kartu Prakerja idealnya mendahulukan pekerja rentan sebagai peserta. Apalagi di tengah ketimpangan sosial dan keterampilan yang melebar akibat pandemi. (Kompas)

2. Magnet Kuat Ekonomi Digital RI

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia yang pesat menjadi pijakan utama Facebook bersama PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) dan Keppel Midgard Holdings Pte. Ltd. menggelar sistem komunikasi kabel bawah laut ke tanah air. Perkembangan tersebut dinilai telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Bagi Hasil Pemda Tetap Dikururkan

Pemerintah pusat berencana tetap memberikan dana bagi hasil untuk pemerintah daerah yang bersumber dari penerimaan pajak, kendati dalam Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah skema dana bagi hasil diubah menjadi opsen pajak. (Bisnis Indonesia)

4. Amazon Jadi Wajib Pungut Transaksi Digital

Ditjen Pajak Kementerian Keuangan menunjuk Amazon dan tiga korporasi lainnya sebagai pemungut pajak pendapatan (PPN) perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE). (Bisnis Indonesia)

5. Pemulihan Ekonomi Semakin Terakselerasi

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyebut, beberapa indikator pemulihan ekonomi seperti Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur Indonesia berada di level ekspansif di level 50,9 dan realisasi investasi maupun penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 2020 lebih tinggi, semakin terakselerasi di kuartal I-2021. Hal ini pun mendorong optimisme terkait prospek pemulihan ekonomi nasional tahun ini. (Investor Daily)

6. 2030, Pekerja Digital RI Berkontribusi Rp 4.434 Triliun

AlphaBeta dan Google menerbitkan proyeksinya, dalam skenario yang dipercepat, pekerja dengan keterampilan digital di Indonesia dapat memberikan kontribusi senilai Rp 4.434 triliun (US\$ 303,4 miliar) atau setara 16% ke produk domestik bruto (PDB) nasional pada 2030. Kontribusi PDB pekerja dengan keterampilan digital Indonesia diperkirakan mencapai 6% pada 2019. (Investor Daily)

7. Jelang Ramadan, Ekonom Prediksi Inflasi Maret 2021 sebesar 0,12%

Bank Mandiri memprediksi inflasi pada bulan Maret 2021 sebesar 0,12% month over month (mom). Inflasi ini meningkat dari inflasi pada bulan Februari 2021 yang sebesar 0,10%. Ini berarti, inflasi tahunan diperkirakan sebesar 1,40% dan inflasi tahun kalender (Januari 2021 - Maret 2021) sebesar 0,48%. (Kontan)

Global

1. Sisa-sisa Sumbatan di Jalur Legendaris Terusan Suez

Pasca kecelakaan yang terjadi di Terusan Suez, efek domino dari insiden ini diperkirakan berdampak pada perdagangan dunia dalam hitungan bulan. Kecelakaan tersebut mengingatkan dunia akan kerapuhan infrastruktur perdagangan pasar global dan makin membebani jalur pasokan yang telah terpukul oleh pandemi. (Bisnis Indonesia)

2. Lonjakan Kasus Covid Pupuskan Pemulihan Ekonomi UE

Para ekonom mengatakan peningkatan kasus baru virus corona Covid-19 telah memaksa pemerintah di seluruh Eropa kembali memberlakukan aturan karantina atau lockdown. Aturan baru ini diprediksi memupuskan harapan terhadap pemulihan pertumbuhan ekonomi. Uni Eropa (UE) harus meningkatkan dana pemulihan virus, yang jumlahnya sudah sangat besar yakni 750 miliar euro (US\$ 885 miliar). (Investor Daily)

Industry

1. Sektor Keuangan Perlu Stimulus Lanjutan

Situasi pandemi Covid-19 membuat ruang ekspansi kredit perbankan menjadi terbatas karena risiko kredit macet (NPL) meningkat sehingga perlu dimitigasi. Perlu kebijakan stimulus lanjutan dari regulator untuk mengantisipasi segala risiko yang mengintai perbankan. (Kompas)

2. Geliat Bisnis Bank Digital

Kiprah korporasi berbasis teknologi digital yang mengembangkan layanan keuangan di bisnis perbankan semakin marak. Sejumlah raksasa teknologi terus mengincar bank skala menengah kecil untuk disulap sebagai bank digital. PT Bank Jago Tbk., PT Bank Neo Commerce Tbk., serta PT Bank Net Indonesia Syariah telah mendeklarasikan diri sebagai bank digital. (Bisnis Indonesia)

3. Pasokan Gas ONWJ Tertahan

Insiden kebakaran yang melanda tangki penyimpanan bahan bakar minyak di Kilang Balongan membuat penyaluran gas dari PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java atau ONWJ harus dihentikan selama sepekan. (Bisnis Indonesia)

4. Konstruksi 2 Kawasan Industri Tertunda

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat ratusan proyek konstruksi bakal tertunda akibat program refocusing anggaran salah satunya proyek konstruksi kawasan industri. (Bisnis Indonesia)

5. Produsen Laptop dan Komputer Pacu Penjualan

Produsen laptop dan komputer pribadi optimistis dapat memacu penjualannya tahun ini seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan lancarnya pasokan komponen dari pabrikan. (Bisnis Indonesia)

6. Koreksi Sesaat Aluminium

Koreksi harga aluminium diprediksi hanya terjadi dalam jangka pendek karena fundamental yang kuat. Harga logam industri ini sempat mencapai level terkuat sejak 2018 pada pekan lalu. Salah satu sentimen penekan harga aluminium adalah rencana pemerintah China untuk menjual stok cadangan aluminiumnya sebanyak 500.000 ton. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Perkuat Digital Banking, Transaksinya Sentuh Rp32.206 triliun

Pemanfaatan teknologi digital di masa pandemi corona (Covid-19) semakin berkembang lebih cepat termasuk di industri perbankan. Menurut data Bank Indonesia (BI), perkembangan transaksi digital sejatinya sudah mulai masif sejak tahun 2019 lalu. Nilai transaksinya diprediksi menyentuh Rp32.206 triliun. (Kontan)

8. Kredit Konsumsi Akan Bertumbuh

Para bankir optimistis, bisnis kredit konsumsi bisa meningkat sepanjang tahun 2021. Optimisme itu seiring berbagai macam berbagai insentif dari regulator dan pemerintah. Berbagai relaksasi pemerintah terkait kendaraan bermotor dapat menjadi salah satu pendorong tumbuhnya kredit perbankan di tahun ini. (Kontan)

Market

1. Tekanan terhadap Pasar Obligasi Diyakini Hanya Sementara

Sejumlah sentimen negatif masih membayangi pasar obligasi atau surat utang Pemerintah Indonesia. Namun, tren rendahnya hasil lelang surat utang negara diproyeksi tidak akan berlangsung lama. Ke depan, pasar obligasi dalam negeri diprediksi kembali menguat seiring dengan kembalinya investor asing dari pasar obligasi Pemerintah Amerika Serikat. (Kompas)

2. Reksa Dana Pasar Uang Jadi Penyelamat

Reksa dana pasar uang dinilai dapat menjadi pilihan para investor untuk menyelamatkan diri di tengah kondisi pasar yang masih volatil sepanjang kuartal pertama tahun ini. Per 29 Maret 2021, sepanjang 3 bulan pertama tahun ini kinerja indeks reksa dana bervariasi. Indeks reksa dana pasar uang memimpin dengan imbal hasil 0,89%, diikuti oleh reksa dana campuran dengan return 0,25%. (Bisnis Indonesia)

3. Komposisi Investasi BPJS Ketenakerjaan Bakal Berubah

BPJS Ketenakerjaan berencana untuk mengurangi porsi investasi pada instrumen saham dan reksa dana, sembari menjajaki peluang penempatan investasi jangka panjang melalui sovereign wealth fund (SWF). Ini pun diprediksi akan menjadi sentiment negatif bagi kinerja IHSG. (Bisnis Indonesia/Kontan)

4. Tekanan Pasar Keuangan Pengaruhi Minat Investor terhadap Lelang SUN

Kondisi pasar keuangan, baik global maupun domestik, masih mengalami tekanan. Adapun posisi credit default swap (CDS) 5 tahun pada sesi midday Selasa (30/3) berada pada level 86,95, naik dibandingkan dengan lelang sebelumnya pada Selasa (16/3) pada level 78,72. Tekanan tersebut juga mempengaruhi preferensi investor di pasar SBN, sehingga incoming bids pada lelang SUN tercatat lebih rendah. (Investor daily)

5. MI Harus Kembalikan Public Trust

Para manajer investasi (MI) harus mengembalikan public trust dengan antara lain meningkatkan transparansi, agar investor institusi dan asing meningkatkan investasi di reksa dana. Asset under management (AUM) tahun lalu naik menjadi Rp 573,5 triliun dan jumlah investor menembus 3,2 juta, menunjukkan instrumen pasar modal ini masih dipercaya masyarakat. (Investor Daily)

6. Calon Pembeli Obligasi RI Minta Imbal Hasil Tinggi

Minat terhadap surat utang negara (SUN) terbitan pemerintah turun. Dalam lelang SUN yang digelar kemarin, pemerintah cuma berhasil menyerap Rp 4,75 triliun. Penyerapan ini jauh di bawah target indikatif pemerintah yang berkisar Rp 30 triliun-Rp 45 triliun. Realisasi tersebut juga merupakan penyerapan terendah dalam lelang SUN sejak Oktober 2015. (Kontan)

Corporate

1. ISAT Jual Menara Rp10,86 Triliun

PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) menjual lebih dari 4.200 menara senilai US\$750 juta atau setara Rp10,86 triliun kepada Epid Menara Asset Co, anak usaha Edge Point. Ke depan, Indosat akan menyewa kembali menara-menara tersebut selama 10 tahun. (Kompas)

2. Gerak Lincah SMCB & ELSA

Emiten anak usaha BUMN, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan PT Elnusa Tbk. merancang strategi untuk menggenjot kinerja 2021 dengan memaksimalkan peluang penjualan dan membidik kontrak potensial. SMCB berharap pasar ekspor naik pada 2021. ELSA mengantongi kontrak jasa minyak dan gas sebesar Rp5,2 triliun untuk periode Januari-Februari 2021. (Bisnis Indonesia)

3. JSMR Berharap Trafik Naik

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) mengungkapkan pemulihan kinerja perseroan tahun ini akan bergantung pada prospek meningkatnya trafik jalan tol. Perseroan optimis kinerja bisa pulih seiring dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi nasional pasca vaksinasi. (Bisnis Indonesia)

4. 3 Emiten Tekstil Pacu Penjualan

Tiga emiten sektor tekstil dan garmen memacu penjualan pada 2021 sejalan dengan prospek permintaan yang berangsur normal dan menjelang momentum Idulfitri. Emiten tersebut diantaranya PT Pan Brothers Tbk. (PBRX), PT Trisula International Tbk. (TRIS), dan PT Asia Pacific Fibers Tbk. (POLY). (Bisnis Indonesia)

5. Tower Bersama Segera Akuisisi Menara Rp 3,97 Triliun

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) segera mengeksekusi akuisisi 3.000 menara telekomunikasi milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) senilai Rp 3,97 triliun pada April 2021. Hal ini akan membuat portofolio Tower Bersama bertambah menjadi 19.215 menara telekomunikasi.. (Investor Daily)

6. Chandra Asri (TPIA) Menerbitkan Obligasi Rp 1 Triliun

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mencari tambahan modal kerja. TPIA akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 1 triliun. (Kontan)